

SKRIPSI

PERJANJIAN EKSTRADISI ANTAR NEGARA SEBAGAI SARANA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL



Oleh :

MARCELA CLAUDIA BALDERAS

NIM : 18051091
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Internasional

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2023**

SKRIPSI

PERJANJIAN EKSTRADISI ANTAR NEGARA SEBAGAI SARANA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL



Oleh :

MARCELA CLAUDIA BALDERAS

NIM : 18051091
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Internasional

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2023

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

PERJANJIAN EKSTRADISI ANTAR NEGARA SEBAGAI SARANA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL

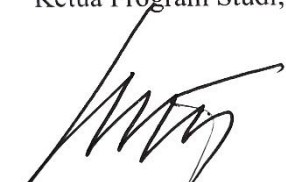
Nama : **Marcela Claudia Balderas**
NIM : **18051091**
Program Studi : **Ilmu Hukum**
Peminatan : **Hukum Internasional**

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De LaSalle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 4 Agustus 2023

Manado, 4 Agustus 2023

Universitas Katolik De La Salle Manado Fakultas Hukum

Ketua Program Studi,


Dr. Primus Aryesam, S.H., M.H.

Dekan,


Helena B. Tambajong S.H., M.H.

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PERJANJIAN EKSTRADISI ANTAR NEGARA SEBAGAI SARANA
PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL**

Oleh:

Marcela Claudia Balderas

18051091

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4 Agustus 2023

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si.

Dosen Pembimbing Pendamping



Ricky T. Waworga, S.H., M.H.

MOTTO

**JANGAN PERNAH MENYERAH KETIKA GAGAL KARENA KEGAGALAN
ADALAH MOTIVASI UNTUK BANGKIT KEMBALI**

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA DIRI SAYA SENDIRI, TERIMA
KASIH TELAH MAU BERJUANG DAN BERTAHAN SAMPAI SAAT INI
SAMPAI MAMPU BERADA DI TITIK INI.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan cukup waktu. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado. Namun penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang ikut serta memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado sekaligus Dosen Pembimbing Akademik;
3. Annita T. S. F. Mangundap S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
4. Dr. Primus Aryesam, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Universitas Katolik De La Salle Manado;
5. Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama;
6. Ricky Thomson Waworga, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing, Pendamping;
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;

8. Keluarga penulis, Mama, Papa dan Cici yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
9. Teman serta sahabat saya Angelina Bojangan yang selalu membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini;
10. Marcelino Antarani yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama pengerjaan skripsi, terima kasih telah memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Manado, 4 Agustus 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Balderas', written over a light blue rectangular stamp.

Marcela Claudia Balderas

ABSTRACT

Marcela Claudia Balderas, 2023. ***EXTRADITION AGREEMENT BETWEEN COUNTRIES AS A MEANS OF PREVENTING AND COMBATING TRANSNATIONAL CRIME***. Supervised by Dr. Steven Y. Pailah, S.H.,M.Si and Ricky T. Waworga, S.H.,M.H.

The rapid development of transportation has made it easier for criminals to quickly escape to other countries and evade punishment. This has given rise to international crimes, necessitating international agreements between countries in the form of extradition mechanisms. Therefore, it is mandatory to study international agreements between countries and the regulation of extradition in preventing and combating transnational crimes. There are also international stages and cooperation between countries. The issues in this research are how the regulation of extradition in preventing and combating transnational crimes and the implementation of the extradition agreement between Indonesia and Australia. The purpose of this research is to understand how extradition is regulated in preventing and combating transnational crimes and how the extradition agreement between Indonesia and Australia is implemented. The research method used in this paper is a normative juridical research method that refers to library research based on legislation, legal books, legal journals, and news articles related to the research topic. This research explains that with the existence of extradition agreements with several countries, Indonesia can easily and expedite the surrender of criminals who have fled abroad, using extradition mechanisms in accordance with Laws No. 1 Of 1979 concerning extradition and international conventions governing extradition as well as cooperation between countries. The author suggests that the implementation of the extradition agreement between Indonesia and Australia is expected to improve relations and cooperation between the two countries, especially in the field of law enforcement and crime prevention.

Keywords: *Transnational Crime, Extradition Agreement.*

ABSTRAK

Marcela Claudia Balderas, 2023. **PERJANJIAN EKSTRADISI ANTAR NEGARA SEBAGAI SARANA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL**. Dibimbing oleh Dr. Steven Y. Pailah, S.H.,M.Si dan Ricky T. Waworga, S.H.,M.H.

Perkembangan transportasi yang begitu pesat memudahkan orang yang melakukan kejahatan dengan cepat untuk melarikan diri dari ke negara lain dan menghindari suatu hukuman. Dengan begitu timbulnya kejahatan berskala internasional, dalam hal ini sangatlah dibutuhkan perjanjian internasional antar negara berupa mekanisme ekstradisi, maka dari itu wajiblah dikaji mengenai perjanjian internasional antar negara dan pengaturan ekstradisi dalam mencegah dan memberantas kejahatan transnasional. Ada juga tahap-tahap yang dilakukan secara internasional serta kerjasama antar negara. Adapun permasalahan didalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengaturan ekstradisi dalam mencegah dan memberantas kejahatan transnasional dan yang kedua yaitu, bagaimana pelaksanaan perjanjian ekstradisi antara Indonesia dan Australia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana pengaturan ekstradisi dalam mencegah dan memberantas kejahatan transnasional dan bagaimana pelaksanaan perjanjian ekstradisi antara Indonesia dan Australia. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang merujuk pada penelitian kepustakaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, buku-buku hukum, jurnal-jurnal hukum, serta artikel berita yang berhubungan dengan topik penelitian yang diangkat. Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa dengan adanya perjanjian ekstradisi dengan beberapa negara Indonesia dengan mudah dan mempercepat penyerahan para pelaku yang melakukan kejahatan yang melarikan diri ke luar negeri, dengan menggunakan mekanisme ekstradisi sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1979 tentang ekstradisi serta konvensi-konvensi Internasional yang mengatur tentang ekstradisi serta kerja sama antar negara. Penulis memberikan saran agar terlaksananya perjanjian ekstradisi antar Indonesia dan Australia diharapkan hubungan dan kerjasama yang lebih baik antar kedua negara terutama dalam bidang penegakan hukum dan pemberantasan kejahatan lebih ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Kejahatan Transnasional, Perjanjian Ekstradisi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marcela Claudia Balderas
NIM : 18051091
Judul Skripsi : Perjanjian Ekstradisi Antar Negara Sebagai Sarana Pencegahan Dan Pemberantasan Kejahatan Transnasional

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiat dari hasil karya penulis lain. Jika Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau pun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Manado, 4 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Marcela Claudia Balderas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS.....	ii
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PERNYATAAN KEAHSILIAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Ekstradisi.....	6
B. Perjanjian Ekstradisi.....	8
C. Kejahatan Internasional.....	9
D. Korupsi Sebagai Kejahatan Transnasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Sumber Data.....	15

C. Metode Pengumpulan Data.....	16
D. Metode Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Pengaturan Ekstradisi Dalam Mencegah dan Memberantas Kejahatan Transnasional.....	18
B. Pelaksanaan Perjanjian Ekstradisi Antara Indonesia dan Australia.....	25
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37

